

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar**

Secara geografis Desa Bendosari terletak pada posisi 8°10' - 8°31' Lintang Selatan dan 110°00' - 120°60' Bujur Timur. Topografi Desa Bendosari merupakan kawasan dataran rendah yang potensial terbukti keberadaan kawasan yang subur berada pada ketinggian sekitar 241meter dari permukaan laut dengan dengan kelembaban 11 % dan suhu rata rata harian 27°C-31°C. Secara Administratif Desa Bendosari berada di wilayah Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan berbatasan langsung dengan Pemerintah Kota Blitar. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kalipucung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purworejo dan Desa Sanankulon, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Brantas, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngaglik Kecamatan Srengat.<sup>53</sup>

Desa Bendosari merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk , tanah tegalan , lahan persawahan dan lahan fasilitas umum dengan luas wilayah desa 170,20 Ha. Adapun tata guna lahan Desa Bendosari adalah sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Buku Profil Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon tahun 2018, hal. 4

- a. Luas Tanah sawah : 76,100 Ha
- b. Sawah irigasi ½ teknis : 76,100 Ha
- c. Luas Tanah Kering : 89,400 Ha
- d. Tegal / Ladang : 6,300 Ha
- e. Pemukiman : 53,500 Ha
- f. Luas Tanah Fasilitas Umum : 17,110 Ha
- g. Kas Desa /Tanah Bengkok : 0,710 Ha
- h. Lapangan Olah Raga : 0,500 Ha
- i. Perkantoran Pemerintah : 0,070 Ha
- j. Tempat Pemakaman Desa : 0,300 Ha
- k. Bangunan Sekolah : 0,570 Ha
- l. Jalan : 5,400 Ha

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Bendosari dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/ perdagangan, industri dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bendosari**

<b>NO.</b>	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH (Orang)</b>
1.	Petani	289
2.	Buruh Tani	219
3.	Pegawai Negeri Sipil	83
4.	Pedagang	90
5.	Peternak	26
6.	Perawat	2
7.	Bidan	1
8.	TNI	4
9.	Polri	2
10.	Guru swasta	35
11.	Dosen swasta	2
12.	Seniman	3
13.	Tukang Kayu	12
14.	Tukang Batu	38
15.	Pembantu Rumah Tangga	26
16.	Karyawan Swasta	75
17.	Karyawan Pemerintah	4
18.	Wiraswasta	107
19.	Belum Bekerja	406
20.	Pelajar	496
21.	Ibu Rumah Tangga	213
22.	Purnawirawan/ Pensiunan	41
23.	Perangkat Desa	6
24.	Buruh Harian Lepas	154
25.	Pedagang Hasil Bumi	20
26.	Buruh Jasa Perdagangan Hasil Bumi	4
27.	Kontraktor	3

28.	Sopir	12
29.	Tukang bJahit	6
30.	Tukang Rias	2
31.	Karyawan Honorer	13
32.	Tukang Cukur	4
33.	Tukang Las	7
34.	Tukang Listrik	2
35.	Pemuka Agama	9
36.	Pelaut	12

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dikaji, peneliti akan melakukan wawancara kepada penanggungjawab dan pengurus BUMDesa Makmur Abadi serta warga Desa Bendosari yang ikut serta dalam pengelolaan dan yang menjadi wilayah tanggung jawab dari BUMDesa Makmur Abadi

## **2. Sejarah BUMDesa Makmur Abadi**

Desa Bendosari berada di wilayah hukum Kecamatan Sanankulon kabupaten Blitar Jawa Timur. Sebagaimana besar penduduknya adalah petani dan peternak. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Bendosari yang kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya, yaitu dengan melimpahnya hasil pertanian dan peternakan namun belum bisa memberikan kesejahteraan secara nyata terhadap sebagian besar masyarakatnya. Oleh sebab itu diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di desa, salah satunya adalah dengan membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bendosari lebih terarah.

Beranjak dari hal tersebut, Pemerintah Desa Bendosari merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha milik Desa (BUMDesa) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha di desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari. Sehingga pada tanggal 29 Maret 2011 Pemerintah Desa Bendosari telah resmi memiliki BUMDesa dengan dsar

hukum Perdes Nomor 03 Tahun 2011 dengan Akta Notaris No. 21 Tahun 2011 tertanggal 30 Mei 2011.<sup>54</sup>

Setelah terbentuk BUMDesa di Bendosari langkah awal adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang nyata salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam yang diberikan kepada para pedagang kecil dan petani melalui kelompok tani sebagai pinjaman modal usaha. Pada perkembangan berikutnya dibentuk juga unit-unit usaha lainnya yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Sehingga pada tahun 2016 dilakukan pembaharuan dengan menambah beberapa unit di sektor riil diantaranya, unit pertanian pengolahan pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran sapi, kotoran kambing, dan kotoran ayam. Selain itu BUMDesa ini juga menambah unit usaha berupa pengolahan susu serta edukasi kepada anak-anak usia dini (TK dan PAUD) serta pelajar tentang proses pengolahan susu.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan BUMDesa Makmur Abadi**

#### **a. Visi BUMDesa Makmur Abadi:**

Bendosari menjadi desa mandiri

#### **b. Misi BUMDesa Makmur abadi adalah:**

---

<sup>54</sup> Buku Profil Badan Usaha Milik Desa Makmur Abadi tahun 2018, hal. 2

Membangun usaha berbasis pertanian yang diawali dari inkubator bisnis:

- 1) Budidaya dan pengolahan hasil pertanian pangan.
- 2) Budidaya dan pengolahan hasil peternakan sapi perah dan ikan lele.
- 3) Produksi dan pemasaran sarana pupuk organik dan pakan ternak.
- 4) Wisata edukasi

c. Tujuan BUMDesa Makmur Abadi:

Menuju masyarakat makmur dan sejahtera.

#### 4. Struktur Organisasi dan Kepengurusan BUMDesa Makmur Abadi

**Tabel 4.2**

**Struktur Kepengurusan BUMDesa Makmur Abadi**

NO.	NAMA	JABATAN
1	Soetalkah	Pengawas
2	Ir. H. Amor Kodrat, Se,Ak	Pengawas
3	H. Handoko, SE	Pengawas
4	Mahfud AF	Pengawas
5	Drs. H. Wasito	Pengawas
6	Karsono	Ketua
7	Rifki Mardiana Sofa, S.P	Wakil Ketua
8	Firli Yose Bramantya	Sekretaris
9	Elia Efendy, S.Pd	Bendahara
10	Cucuk Priyanto	Ka. Unit Kemitraan UKM
11	M. Amru Rofik	Ka. Unit pertanian Pengolahan pupuk Organik

12	Muhamad Muslih	Ka. Unit produksi dan Pengolahan susu
13	Prof Wahono Hadi Susanto	Ka. Unit edukasi Inkubator bisnis

## 5. Lokasi BUMDesa Makmur Abadi

Kantor Sekretariat BUMDesa Makmur Abadi di Jl. Mbah Imam Sari No. 08 Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar.

### B. Temuan Penelitian

#### 1. Temuan Tentang Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

Dalam melakukan pengembangan perekonomian masyarakat, kelompok BUMDesa Makmur Abadi memiliki beberapa unit usaha sebagai wadah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar adalah dengan memiliki program/ unit usaha yang digunakan sebagai media perantara penyaluran serta pemberian peran BUMDesa kepada masyarakat. Unit usaha yang ada dalam BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari meliputi:



a. Unit usaha Kemitraan UKM

Kemitraan UKM adalah salah satu unit usaha BUMDesa yang yang fokus dan bergerak dalam pemberian modal usaha bagi pedagang kecil dan anggota kelompok tani terlebih sebagai fasilitas yang dikhususkan kepada warga desa Bendosari. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi

*“Jumlah nasabah aktif yang ada hingga saat ini kurang lebih ada 100 orang, anggota ini termasuk sudah memiliki kontribusi secara tidak langsung, karena mereka pasti membayar administrasi kepada unit usaha simpan pinjam pada unit usaha simpan pinjam di BUMDes sini.”<sup>55</sup>*

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bapak Susanto selaku Sekretaris Desa Bendosari.

*“Di BUMDesa Makmur Abadi kita unit usaha yang pertama yaitu simpan pinjam, ini pasti yang banyak dicari oleh masyarakat, karena urusannya sama uang.”<sup>56</sup>*

Dalam menjalankan kemitraan UKM simpan pinjam ini terdapat dua metode yang digunakan sebagai bentuk penyaluran bantuan pinjaman modal. Yang pertama yaitu dalam bentuk kelompok masyarakat (pokmas) dengan jumlah peminjaman yang bisa dilakukan antara Rp 1.000.000,- sampai Rp 3.000.000,-. Yang kedua yaitu

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

diberikan kepada perorangan dengan jumlah peminjaman yang bisa dilakukan antara sebesar Rp 500.000,- sampai Rp 2.000.000,-. Jasa administrasi pinjaman kepada BUMDesa masing-masing adalah maksimal 1% perbulan untuk masa pinjaman 2 tahun. Karena Kemitraan UKM yang ada dalam BUMDesa Makmur Abadi hanya simpan pinjam, sehingga administrasi yang diberikan kepada nasabah tidak bisa lebih dari 1%. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Karsono selaku Ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“kalo simpan pinjam di sini tidak bisa memberi bunga tinggi, kita kan hanya punya simpan pinjam, jadi maksimal hanya bisa 1%, ini kita kembalikan pada fungsi BUMDes unit usaha kemitraan ukm yaitu membantu umkm di desa, jadi permodalan sesuai dengan tingkatan usaha masing-masing”.*<sup>57</sup>

Unit usaha ini merupakan salah satu wadah bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya, atau diperuntukkan kepada masyarakat yang ingin merintis usaha baru.

b. Unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik

Unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik bermula dari kejelian pengurus BUMDesa untuk memulai usaha baru yang memanfaatkan limbah kotoran ternak yang banyak terdapat di Desa Bendosari. Desa Bendosari merupakan salah satu wilayah yang memiliki kawasan peternakan sapi perah terbesar yang ada di

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

Kabupaten Blitar. Sehingga potensi ini mau tidak mau juga harus turut dikembangkan oleh BUMDesa Makmur Abadi. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Karsono selaku Ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“Desa Bendosari ini terkenal dengan peternakan sapi perahnya, ini merupakan salah satu potensi desa yang harus turut diperhatikan oleh BUMDes.”<sup>58</sup>*

Penjelasan ini juga dipertegas oleh Bapak Susanto selaku Sekretaris Desa Bendosari.

*“di tempat kita itu banyak warga yang beternak sapi perah, di sebelah kantor desa ini ada koling tempat pengumpulan susu setiap hari itu bisa sampai 10 ton yang kemudian di antar ke pabrik nestle dan ultra Bandung.”<sup>59</sup>*

Pengelolaan pupuk dari limbah sapi dikelola bukan tanpa dasar dan asal-asalan. Dengan menggunakan teknologi dan bantuan langsung yang diperoleh dari pembinaan bersama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Blitar unit usaha ini mampu berkembang seperti unit usaha lainnya. Selain bantuan pelatihan, BUMDesa Makmur Abadi juga mendapatkan bantuan berupa cairan starter untuk proses kimiawi pengolahan pupuk. Sebagaimana yang jelaskan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

*“alhamdulillah, pembuatan pupuk kita dibimbing langsung oleh dinas pertanian kabupaten Blitar, kita juga dapat bantuan berupa cairan starter yang digunakan untuk mengolah pupuk.”<sup>60</sup>*

Pernyataan ini juga dipertegas oleh Bapak Susanto selaku Sekertaris Desa Bendosari.

*“karena kita ada sapi banyak otomatis limbah kotorannya juga banyak, jadi pihak desa berinisiatif untuk mengolahnya agar layak dan tidak sia-sia dengan berkonsultasi pada pihak dinas terkait.”<sup>61</sup>*

Hingga saat ini, pengelolaan pupuk organik dari limbah sapi dalam kurun waktu satu minggu mampu memproduksi 500 kg – 1 ton pupuk organik. Hasil produksi pengolahan pupuk organik tersebut kemudian didistribusikan kepada kelompok tani yang ada pada Desa Kebonsari. Diantaranya adalah kelompok tani Mulya Sari 1, kelompok tani Mulya Sari 2, dan kelompok tani Toto Tentrem.

Selain digunakan untuk menyuburkan tanah yang dilakukan oleh kelompok tani. Pupuk organik ini juga dapat digunakan untuk menambah jumlah plankton pada kolam koi. Dengan adanya pengelolaan pupuk organik tersebut dinilai dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bendosari yang mayoritas bekerja sebagai petani, karena berkurangnya jumlah modal yang

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

dikeluarkan untuk biaya perawatan sebab sudah terdapat pupuk organik hasil dari limbah sapi. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kusnudi salah satu anggota dari kelompok tani yang ada di Desa Bendosari.

*“saya sebagai petani sangat merasa diuntungkan dengan adanya pupuk organik ini, karena tanpa mengeluarkan uang berlebih saya bisa dapat pupuk.”<sup>62</sup>*

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“harapannya pupuk organik ini bisa membantu masyarakat yang mata pencariannya adalah bertani.”<sup>63</sup>*

Dengan adanya bantuan dari pemerintahan dinas terkait, besar harapannya untuk mampu mendorong berkembangnya unit usaha dalam pengolahan kompos, karena potensi desa dalam bidang ini tidak akan ada habisnya.

#### c. Produksi dan pemasaran olahan susu

Dalam usaha pengolahan susu, BUMDesa Makmur Abadi bermitra dengan koperasi susu Jaya Abadi sebagai pemasok susu segar yang telah dikumpulkan dari masyarakat desa. Koperasi susu Jaya Abadi memiliki 6 TPS (Tempat Penampungan Susu) dengan total kapasitas 10.000 liter/hari . 4 TPS tersebut terletak pada Desa

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Kusnudi (Anggota kelompok tani Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

Bendosari, sementara untuk 2 lainnya berada pada desa Ngaglik kecamatan Srengat.

Jumlah susu yang berlimpah di desa Bendosari mayoritas masih disalurkan kepada pabrik-pabrik yang membutuhkannya sebagai bahan baku produksi. salah satunya adalah Pabrik susu Nestle dan Ultra Bandung. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“di tempat kita itu banyak warga yang beternak sapi perah, di sebelah kantor desa ini ada koling tempat pengumpulan susu setiap hari itu bisa sampai 10 ton yang kemudian di antar ke pabrik nestle dan ultra Bandung.”<sup>64</sup>*

Terlebih demikian, selain diolah oleh pabrik besar, koperasi susu Jaya Abadi selain yang memiliki fungsi sebagai tempat penampungan, juga turut memiliki aneka olahan susu yang telah bermintra dengan BUMDesa Makmur Abadi. Dua olahan susunya yang paling menonjol adalah produk susu warna-warni dan yoghurt. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku Ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“kalau kita mau mengolah susu, ya harus punya penyuplai, makanya kita bekerja sama dengan koperasi susu jaya abadi, awalnya kita ambil 50 liter untuk diolah menjadi susu dan*

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

*yoghurt, lambat laun bisa sampai 200 liter sesuai dengan pesanan.”<sup>65</sup>*

Susu digunakan sebagai bahan utama produk susu warna warni yang dikemas dalam botol dan siap minum dengan berbagai varian rasa yaitu vanilla, coklat, strawbery, cappucino, durian, mangga, dan melon. Susu warna-warni merupakan produk susu yang diolah dengan teknologi pasteurisasi yang terjamin kemanannya karena diproses menggunakan proses yang sudah standar berdasarkan hasil penelitian. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Munawaroh sebagai salah satu karyawan Koperasi susu Jaya Abadi.

*“di koperasi ini kita punya produk susu warna-warni yang dipasarkan, dari rasa stowbery, melon dan masih banyak lagi.”<sup>66</sup>*

Penjelasan tersebut juga dipertegas oleh Bapak Susanto selaku Sekretaris desa Bendosari.

*“produk yang paling menonjol dari BUMDes itu ya susunya yang diolah menjadi susu warna warni dan yoghurt.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni Selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa dan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah (DPMD) Kabupaten Blitar.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

*“disana itu unggulannya susu, banyak warga masyarakat yang beternak sapi, ada koperasi yang menampung untuk usaha masyarakat disekitar situ untuk susu, susu itu sebagian besar di olah oleh BUMDes makmur abadi untuk produk susu, terus yoghurt.”<sup>67</sup>*

Selain produk susu warna warni, Susu segar yang tersedia juga diolah menjadi olahan yogurt aneka rasa. Yoghurt aneka rasa adalah produk fermentasi susu sapi yang ditambahkan perasa makanan dan dikemas dalam botol jar plastik. Yoghurt memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan, diantaranya yaitu menurunkan tekanan darah, sumber protein yang sangat baik, membantu sistem pencernaan lebih lancar, sumber mineral dan vitamin, serta membantu menurunkan berat badan.

Dalam melakukan pemasaran produk olahan susu, BUMDesa Makmur Abadi melakukan strategi pemasaran dengan bekerjasama/bermitra kepada sejumlah toko di luar Desa Bendosari yaitu menitipkan produk kepada toko yang memiliki lemari pendingin dan BUMDesa menyewa tempat untuk penyimpanannya. Untuk mendapatkan relasi toko yang lebih banyak, BUMDesa Makmur Abadi juga memiliki sales/ marketing penjualan yang langsung turun ke lapangan. Pernyataan ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni (Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa dan Usaha Ekonomi Masyarakat DPMD Kabupaten Blitar) Pada hari Kamis, 09 Juli 2020



*“kita punya beberapa sales yang mau mengambil susu dan yoghurt untuk dititipkan ke toko-toko, awalnya hanya toko di desa-desa sebelah Bendosari saja, lambat laun sudah bisa sampai luar kecamatan Sanan kulon, harapannya sih bisa sampai luar Blitar.”<sup>68</sup>*

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Maria Pemilik toko sebagai relasi BUMDesa Makmur Abadi.

*“saya kalo didatangi sales gitu ya saya terima, biasanya kalau sales susunya bumdes datang seminggu sekali, atau kalau produknya habis lebih cepat, saya telfon untuk minta diantar.”<sup>69</sup>*

Dengan cara-cara yang telah dicetuskan oleh BUMDesa ini, produk olahan susu semakin hari semakin banyak dikenal oleh masyarakat hingga saat ini Desa Bendosari menjadi terkenal dengan julukan sebagai kampung susu warna-warni. Selain dengan julukannya, penjualan yang dihasilkan dari bulan ke bulan itu selalu meningkat.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Maria (Pemilik Toko Mitra BUMDesa Makmur Abadi) Pada Hari Minggu, 13 September 2020

**Tabel 4.3**  
**Data Penjualan Olahan Susu pada BUMDesa Makmur Abadi Desa**  
**Bendosari periode Maret 2019 – Februari 2020<sup>70</sup>**

NO	Periode	Jumlah Produk yang terjual		Total
		Susu Warna-warni (pcs)	Yoghurt (pcs)	
1	Maret	4.000	1.000	5.000
2	April	4.250	1.020	5.270
3	Mei	5.000	950	5.950
4	Juni	5.235	900	6.135
5	Juli	4.850	1.000	5.850
6	Agustus	5.350	1.200	6.550
7	September	5.020	985	6.005
8	Oktober	4.735	995	5.730
9	November	4.000	1.120	5.120
10	Desember	4.000	955	4.955
11	Januari	4.520	1.000	5.520
12	Februari	4.020	985	5.005

Dari produk olahan susu yang berhasil dipasarkan oleh beberapa marketing relawan, jumlah produksi olahan susu setiap bulannya akan berubah disesuaikan dengan jumlah permintaan pasar.

d. Wisata edukasi

Wisata edukasi BUMDesa Makmur Abadi yang telah berhasil dijalankan hingga saat ini adalah wisata edukasi pengolahan susu. Wisata ini dihadirkan untuk kalangan anak-anak dari TK dan PAUD, SD bahkan untuk usia remaja setingkat SMA hingga Mahasiswa yang selain untuk wisata edukasi juga bisa digunakan sebagai tempat

---

<sup>70</sup> Buku Laporan Penjualan Koperasi Susu BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

observasi maupun penelitian. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Bendosari.

*“potensi desa yang paling nampak adalah edukasinya, termasuk bimbingan teknik pengolahan pangan, pembelajaran anak-anak sekolah, pengenalan pembuatan produk utama susu, jadi wisata edukasi yang ada di sini adalah terkait dengan produk unggulan susu.”<sup>71</sup>*

Pernyataan tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh bapak Susanto selaku Sekertatis desa Bendosari.

*“edukasi wisata mmepunyai sasarn dari tk sd smp, kunjungannya kita buat pertama ke kandang masyarakat, kemudian ke koling unit ke penampungan susu dan tempat pakan, kemudian ke BUMDes, ada materi tayang, setelah itu masuk ruang produksi untuk pengenalan dengan menggunakan alat-alat sederhana, dan terakhir di kasih susu”<sup>72</sup>*

Konsep Edukasi wisata yang diberikan oleh BUMDesa Makmur Abadi dimulai dari proses pemerahan susu sapi hingga pengolahan berbagai produk susu yang siap untuk dikonsumsi. Sementara untuk tempat-tempat yang bisa dikunjungi dalam edukasi meliputi kandang edukasi, penampungan susu, kelas edukasi (materi pengetahuan tentang susu), dan tempat pengolahan susu segar (pengenalan dan menyaksikan langsung proses produksi susu).

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

Walaupun unit usaha ini masih tergolong baru, namun peminatnya tidak kalah saing dengan unuit usaha yang lain. Saat ini yang sudah mengunjungi BUMDesa Makmur Abadi dalam rangka wisata edukasi yaitu lembaga pendidikan anak usia dini dan TK di sekitar Desa Bendosari, dan beberapa sekolah dasar yang ada di kabupaten Blitar. Dengan strategi promosi yang dilakukan oleh pengurus BUMDesa Makmur Abadi diharapkan wisata edukasi pengolahan susu ini kedepannya dapat dinikmati masyarakat secara luas bahkan sampai ke luar Kabupaten Blitar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Karsono selaku Ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“wisata edukasi ini sudah banyak pengunjunya dari kalangan Paud, TK, SD. Mereka belajar sambil bermain di sini.”<sup>73</sup>*

Hal ini juga sependapatan dengan bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“wisata edukasi ini mengadakan kunjungan wisata, pertama ke kandang , yang kedua ke koling unit tempat penampungan susu, kit kasih edukasi , baru langsung ke BUMDes dan materi tayang , kemudian pengenalan untuk produksi, alat sederhana. Kemudian apresiasi dengan diberikat susu. Bimbingan pengelolaan pangan.”<sup>74</sup>*

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

Selain terdapat empat unit usaha dalam BUMDesa Makmur Abadi. Strategi lain dilakukan untuk terus memberdayakan masyarakat di bawah wilayah BUMDesa dan terus mendorong perekonomian dengan menghadirkan adanya Inkubator bisnis yang langsung dibimbing oleh dosen jurusan teknologi hasil pertanian Universitas Brawijaya.

Inkubator bisnis di sini memiliki peran penting sebagai perantara dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat desa yang sudah memiliki usaha kecil atau baru mau memulai usaha dengan mengolah hasil pangan. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan perekonomian masyarakat desa meningkat dan mengurangi pengangguran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Karsono selaku Ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“inkubator bisnis mendapatkan partisipasi langsung dari masyarakat kelompok kecil, kelompok tani, lembaga pendidikan, dan masing-masing individu dengan minimal 5 orang.”<sup>75</sup>*

Selain berperan dalam lingkungan desa Bendosari, Inkubator bisnis juga menyediakan pelatihan bagi siapapun kepada daerah yang memiliki potensi desa yang ada dan belum tersentuh. Hal ini

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Susanto selaku Sekertaris desa Bendosari.

*“kita menyediakan pelatihan bagi siapapun yang disitu daerahnya memiliki potensi yang belum diolah. Khususnya pertanian pasca panen buah-buahan dan potensi desa yang ada dan belum tersentuh. contohnya di kediri hampir semua kecamatan, trenggalek juga pernah. Misalnya banyakan kabupaten kediri, dari mangga jenis podang, kita bantu ngolah, menjadi sari pelem, sirup, dodol. permen, di wates desa segaran kidul kediri, membuat jely drink salak, dan cukai salak, dodol salak. Biasanya jika mau ada tamu datang untuk meminta masukan. Kita bicarakan dengan pengawas (profesor) tahapannya hari pertama dikaji, yang cocok untuk apa saja, kemudian diajarkan cara pemasaran, cara mengjitung harga pokok produksi, menjualnya keuntungan harus sekian, dan minimal keuntungan sekian. Hari kedua & ketiga praktek. Hari pertama praktek tanpa arahan. Kemudian evaluasi baru disempurnakan hari berikutnya. Kita juga bersiap konsultasi untuk diundang .”<sup>76</sup>*

Contoh lain juga disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*Dari ngawi ada dua orang yaitu alumni mahasiswa fakultas pertanian Universtias Brawijaya yang akan melakukan pengolahan ekstrak jeruk nipis & lemon”<sup>77</sup>*

Selain kelompok, dari rumah industri milik mandiri juga melakukan pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas inkubator bisnis yang disiapkan pad BUMDesa Makmur Abadi. Hal ini rnyataan ini

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Zulaikah pemilik industri tape ketela pohong.

*“saya sangat dibantu oleh Bumdes di Bendosari itu, soalnya awalnya tape-tape saya yang tidak laku itu saya buang, namun setelah ada teman saya mengajak kesana, jadi coba saya praktekan, alhamdulillah sedikit-sedikit dapat hasil, daripada dibuang.”<sup>78</sup>*

**Tabel 4.4**

**Data Peserta Pelatihan Inkubator Bisnis tahun 2019<sup>79</sup>**

No	Nama & Tempat Asal	Jenis Pelatihan	Tanggal Kunjungan
1	Kelompok Kebun Jeruk Nipis Kecamatan Kras Kabupaten Kediri	Pengelolaan Jeruk Nipis	20 Februari 2019
2	Kelompok PKK Desa Kalipucung Sanan Kulon	Pengelolaan Sari Nanas	31 Maret 2019
3	Mahasiswa Universitas Brawijaya	Pengelolaan Ekstrak Lemon & Jeruk Nipis	20 September 2019
4	Kelompok Masyarakat Banyakan Kabupaten Kediri	jely drink salak, dan cukai salak, dodol salak	31 Juli 2019
5	Ibu Zulaikah	Pengolahan Dodol & Permen Tape	02 Desember 2019
6	Kelompok RT Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro	Pengolahan Jely drink dari Jagung Manis	05 Oktober 2019
7	Kelompok Masyarakat Kecamatan Wates	Pengelolaan dari Buah Nanas	05 April 2019

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Zulaikah (Pemilik Industri Rumahan Tape Ketela Pohong yang Memanfaatkan fasilitas Inkubator Bisnis BUMDesa Makmur Abadi) Pada hari Minggu, 13 September 2020

<sup>79</sup> Buku Tamu BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar

Berkat adanya Inkubator bisnis, BUMDesa Makmur Abadi yang semula hanya melulu mengolah susu, hingga saat ini mampu berkembang dengan produk lain yaitu jenang, sirup dan sari buah. Ketiga produk tersebut berbahan dasar dengan memanfaatkan potensi lokal dari buah-buahan disekitar Sanankulon, Blitar, diantaranya yaitu nanas, belimbing, sirsak, dan sebagainya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa makmur abadi.

*“dari inkubator bisnis ini kita juga belajar bagaimana bisa mengembangkan potensi desa yang ada, dengan buah-buahan kita bisa membuat produk baru berupa jenang dan sari buah.”<sup>80</sup>*

Penjelasan tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“selain kita membantu mereka yang datang untuk edukasi, kita juga menerapkannya pada potensi buah-buahan lokal yang ada di wilayah desa Bendosari.”<sup>81</sup>*

Adanya 4 unit usaha dan ditambah dengan inkubator bisnis, harapannya bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bendosari dengan terus meningkatkan kinerja BUMDesa yang dibarengi dengan kerjasama bersama masyarakat sekitar.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020



**2. Temuan Tentang Dampak dari penerapan strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.**

Dengan adanya beberapa strategi yang dilakukan di atas, maka akan memberikan dampak langsung baik kepada keanggotaan BUMDesa Makmur Abadi maupun masyarakat desa. Adapun Dampak dari penerapan Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

a. Menjadi wadah kreativitas dan Inovasi bagi masyarakat desa

Dengan beberapa unit usaha yang dikembangkan, sebagian dari masyarakat telah memanfaatkan unit usaha tersebut untuk mengeluarkan aspirasi dan ide yang selama ini tidak dikembangkan secara individu, mampu diluapkan pada unit usaha yang sesuai dan telah disediakan oleh BUMDes. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“kita melihat perkembangan masyarakat yang dulunya tidak bisa apa-apa menjadi bisa, selain itu sebenarnya dari sebagian masyarakat memiliki potensi yang belum berkembang, namun ternyata dengan adanya BUMDes alhamdulillah mereka bisa berkembang.”<sup>82</sup>*

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“ide-ide warga semuanya bisa tertuang di sini, yaa kata lain BUMDes memang sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat.”<sup>83</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“saya sebelum bekerja di sini memang pengangguran, alhamdulillah berkat ada koperasi susu yang pesannya selalu meningkat saya jadi turut dipekerjakan.”<sup>84</sup>*

Hadirnya BUMDesa Makmur Abadi disambut dengan baik oleh masyarakat dalam wujud turut berpartisipasi dan andil dalam menjalankan kinerja dan unit-unit usaha yang telah di bangun oleh BUMDesa makmur Abadi.

b. Bertambahnya Relasi BUMDesa

Dalam menjalankan usahanya BUMDesa Makmur Abadi juga melakukan kerjasama dengan beberapa pelaku usaha. Tujuannya yaitu demi kelancaran usaha serta memperbanyak relasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

*“kita punya banyak relasi bisnis, dari koperasi susu, sales pemasar produk hingga mitra-mitra toko yang mau kita titipi produk dari olahan BUMDes.”<sup>85</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“relasi kita terus bertambah dari internal desa, sampai luar desa termasuk pemerintahan.”<sup>86</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“semakin banyak toko yang mau dititipi, pasti jumlah yang kita produksi akan semakin banyak.”<sup>87</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Maria selaku Pemilik Toko

*“oo ya betul, saya merupakan salah satu relasi bumdes, dengan hubungan yang sama-sama saling menguntungkan.”<sup>88</sup>*

Relasi bisnis yang terjalin dengan BUMDesa Makmur Abadi secara tidak langsung akan membawa dampak perkembangan bagi BUMDesa, kuncinya adalah dengan tetap menjaga kepercayaan dan kualitas produk yang dihasilkan.

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Maria (Pemilik Toko Mitra BUMDesa Makmur Abadi) Pada Hari Minggu, 13 September

c. Sarana penyerapan tenaga kerja

Tujuan pendirian BUMDesa adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta mengurangi pengangguran. Dengan adanya BUMDesa Makmur Abadi terbukti angka pengangguran dalam desa berkurang. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“hingga saat ini kita punya pekerja kurang lebih 40 orang, yang kita serap dari penduduk desa bendosari sendiri.”<sup>89</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“BUMDes kan dari desa untuk desa, tentu kita juga harus mengikutsertakan masyarakat dalam mengembangkan BUMDes di sini.”<sup>90</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“sebelum saya masuk hanya ada 2 orang yang bekerja di koperasi susu, tapi sampai hari ini mungkin 15 Orang yang bekerja, belum juga sales-salesnya.”<sup>91</sup>*

Semakin berkembangnya unit usaha yang ada, maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin bertambah. Ditambah lagi

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) 02 Juli 2020

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) 02 Juli 2020

jika akan ada unit usaha baru, penyerapan tenaga kerja akan semakin meningkat pula, secara tidak langsung ini merupakan wujud dari pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran.

d. Meningkatkan pengelolaan potensi asli desa.

Potensi yang dimiliki oleh sebuah desa sangatlah beraneka ragam. Seperti halnya yang ada di desa Bendosari, banyak potensi desa yang dimiliki, contohnya adalah peternakan sapi perah dan kambing, luasnya wilayah persawahan dan perkebunan yang membuat mayoritas warganya adalah petani, dan beraneka macam buah-buah yang dihasilkan seperti rambutan, nanas, sirsak dan lain-lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“Adanya inkubator bisnis, kita juga sangat terbantu untuk mengolah potensi desa terutama pada buah-buahan.”<sup>92</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“sari buah itu merupakan potensi desa yang baru kita kembangkan. Seteah pengolahan susu dan yoghurt.”<sup>93</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

*“Setau saya sekarang juga ada produksi dari buah-buahan.”<sup>94</sup>*

Dengan adanya pengembangan unit-unit usaha yang ada dalam BUMDesa Makmur Abadi juga membuat potensi desa yang lain terangkat. Selain itu akan ada terobosan untuk potensi desa yang tidak sesuai unit usaha yang ada akan dibuatkan unit usaha baru.

**3. Temuan Tentang kendala yang dihadapi oleh BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar dalam pengembangan perekonomian masyarakat.**

Dalam merealisasikan beberapa strategi yang dilakukan, terdapat beberapa hambatan sekaligus kendala yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait meliputi anggota kepengurusan, mitra usaha BUMDesa Makmur Abadi dan masyarakat desa. Adapun kendala yang dihadapi dalam Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya modal yang dimiliki

Anggaran BUMDesa berasal dari 3 sumber yang berbeda, di antaranya adalah PADes (Pendapatan Asli Desa), ADD (Alokasi Dana Desa), dan DD (Dana Desa). Salah satu yang menandai bahwa desa tersebut sudah mandiri dan maju ialah ketika BUMDes sudah bisa

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

memaksimalkan PAD-nya dan tidak perlu lagi anggaran dana yang lain dalam melakukan kegiatan operasional BUMDes-nya. Sementara dalam BUMDesa Makmur abadi masih belum mampu memaksimalkan pendapatan karena unit usaha masih dalam proses pengembangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“modal BUMDes itu penyertaan dari desa, kalau di desa itu anggarannya untuk sarana prasarana, dan pemberdayaan masyarakat itu masih banyak. Jadi untuk BUMDes itu anggaran modalnya ya dikondisikan tidak begitu besar . jadi kalau dulu itu minimal 10 % dari APBDes dibantuka penyertaan ke BUMDes, dan itu tidak tiap tahun, awalnya 10 jt smpe 2016 , kemudian 2019 ada 100 jt karena adanya bantuan dari DPMD Provinsi.”<sup>95</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“anggaran BUMDes itu dari desa, namun ya tidak semua untuk BUMDes, jadi keterbatasan modal untuk sekarang memang menjadi kendala kita.”<sup>96</sup>*

Modal merupakan kunci pokok dalam sebuah perjalan sebelum harus adanya manajemen yang baik dan pengelolaan. Modal adalah kunci utama sebuah usaha untuk berjalan, sama halnya dengan BUMDesa Makmur Abadi, yang modalnya didapatkan dari APBDes,

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

juga ada tambahan dari penghargaan saat mengikuti ajang perlombaan tingkat provinsi.

- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDesa dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDesa

Tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di wilayahnya. Namun kelompok masyarakat yang kurang faham akan hadirnya BUMDes menjadi suatu kendala tersendiri bagi operasional dan kinerja BUMDes. Ini merupakan hambatan yang dialami oleh perjalanan BUMDesa Makmur Abadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“Dengan adanya BUMDesa sebenarnya masyarakat mendukung, hanya saja belum matang, jadi semua masyarakat itu belum semuanya bisa memahami bahwa BUMDes miliknya desa itu.”<sup>97</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“BUMDes di sini sebenarnya sudah sejak tahun 2011, namun baru bisa di dengar publik di tahun 2018 karena kita harus mengikuti lomba pada waktu itu, dengan waktu yang terbatas*

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020



*kita hanya bisa berbagi sedikit wawasan kepada masyarakat.”<sup>98</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“wong saya tau BUMDesa saja ketika saya jadi karyawan di sini.”<sup>99</sup>*

Adanya campur tangan masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah keberadaan BUMDesa, jika masyarakat masih minim akan kefahaman dan fungsi kinerja, maka tak sedikit dari masyarakat akan mengabaikannya.

c. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang BUMDes.

Tidak semua masyarakat faham akan keberadaan BUMDes yang seharusnya bisa mereka manfaatkan. Ini merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan BUMDes. Semakin masyarakat yang banyak berantusias akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan BUMDes. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“sosialisasi kita memang kurang kepada masyarakat. Mengingat luasnya desa, dan keterbatasan waktu. Selain itu kita juga harus punya konsep untuk memberikan sosialisasi*

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

*kepada masyarakat, karena model mereka menangkap ilmu itu berbeda-beda.*”<sup>100</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“kalau untuk sosialisasi kita memang kurang, butuh media dan waktu yang harus benar-benar disiapkan. Ya selama hanya getok tular saja.”*<sup>101</sup>

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“saya memang belum pernah dijelaskan secara rinci tentang BUMDesa sendiri, yang saya tau kerja di koperasi susu dan dapat gaji.”*<sup>102</sup>

Berbagi wawasan memang dibutuhkan, khususnya BUMDesa, karena keberlangsungannya melibatkan orang banyak dan diberontukkan untuk masyarakat pula.

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

**4. Temuan Tentang Solusi yang dilakukan oleh BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar untuk mengatasi kendala dalam pengembangan perekonomian masyarakat.**

Untuk mengurangi resiko dan hambatan dalam menjalankan strategi yang dilakukan untuk pengembangan perekonomian masyarakat, maka ditemukannya beberapa langkah-langkah dan solusi. Adapun Solusi dalam menghadapi hambatan atas penerapan strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan minat masyarakat.

Sepanjang berdirinya BUMDesa Makmur Abadi hingga saat ini, masih memiliki 4 unit usaha yang perkembangannya masih dibidang minim. Selain itu, ketertarikan masyarakat juga menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengoperasian unit-unit usaha. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan, supaya anggaran desa apbdes untuk membimbing masyarakat dengan dibiayai desa. Kita berusaha untuk tiap-tiap rt memiliki produk olahan yang berbeda. Ada 14 RT bisa dikondisikan. Tiap RT minimal 4 orang yang akan*

*dibimbing sesuai dg produk unggulan lingkungan masing-masing*”<sup>103</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“kalau berkembang itu perlu, jadi semakin bekembangnya unit usaha yang ada di BUMDes pasti dampaknya nanti akan langsung dirasakan oleh masyarakat.”*<sup>104</sup>

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“kalau menurut saya, usaha di BUMDes itu sudah sangat baik ya, ya mungkin kalau dikembangkan lebih maju lagi pasti bisalah.”*<sup>105</sup>

Dalam melakukan bisnis usaha dan menjalankan organisasi, tentu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk berkembang, dan bermanfaat bagi orang banyak.

b. Menambah unit usaha sesuai dengan potensi desa

Unit usaha yang dikembangkan oleh BUMDesa Makmur Abadi sudah sangat sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa. Namun ada beberapa potensi desa yang belum tersentuh oleh BUMDesa seperti buah-buahan lokal yang masih banyak dibiarkan

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

karena belum terdapat dalam unit usaha. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“kalau kita sudah punya 4 unit, mungkin perlu ditambah 1-2 untuk fokusnya, ya potensi desa seperti buah lokal kan belum ada unit usahanya, inkubator bisnis juga bisa menjadi unit usaha baru yang perlu dikembangkan.”<sup>106</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“sementara kita masih fokus kepada 4 unit usaha, namun suatu saat pasti adalah penambahan unit usaha baru nanti setelah 4 unit usaha ini bisa berkembang.”<sup>107</sup>*

Semenjak adanya inkubator bisnis, orang yang mengenal BUMDesa Makmur Abadi semakin luas, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menambah unit usaha baru, karena masih banyak yang perlu dikembangkan dan tumbuh menjadi suatu hal baru.

- c. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait wawasan BUMDesa untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi dalam memajukan unit usaha BUMDesa.

Tidak semua masyarakat faham akan keberadaan BUMDes yang seharusnya bisa mereka manfaatkan. Ini merupakan salah satu

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

faktor yang menentukan tingkat keberhasilan BUMDes. Semakin masyarakat yang banyak berantusias akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan BUMDes. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“jadi kedepan dalam waktu depan kita memang harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat demi berkembangnya BUMDes di sini.”<sup>108</sup>*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“kita akan ada kerjasama dengan BUMDesa untuk segera memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang tahu dan faham maka ini akan berdampak langsung pada perkembangan BUMDesa.”<sup>109</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“saya kira perlu segera dibicarakan dengan masyarakat ya terkait BUMDesa, agar masyarakat banyak yang tau dan berpartisipasi di sana.”<sup>110</sup>*

Ibu Sri Wahyuni Selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa dan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) Pada hari Kamis, 02 Juli 2020

Masyarakat Daerah (DPMD) Kabupaten Blitar juga memberikan pemaparan terkait sosialisasi.

*“kita ada sosialisasi pada pengelolaan BUMDes, terus juga ada fasilitasi untuk BUMDesa.”<sup>111</sup>*

Sosialisasi merupakan cara pembinaan tahap awal kepada masyarakat yang masih sangat awam terkait dengan BUMDesa Makmur Abadi.

d. Meningkatkan relasi BUMDesa sebagai wadah pemasaran hasil usaha.

Untuk menyebarluaskan produk dari semua unit usaha yang ada maka diperlukannya relasi-relasi yang siap menampung juga memasarkan produk yang telah dihasilkan oleh unit usaha yang ada dalam BUMDesa. Sebagai contoh adalah produk olahan susu warna-warni dan yogurt yang berhasilkan dipasarkan diberbagai wilayah setelah menambah jumlah relasi toko dengan teknik pemasaran dan marketing yang telah dilakukan oleh pihak BUMDesa Makmur Abadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi.

*“tujuan kita mnjadi desa mandiri, dan membeikan kontribusi pad besar-besaran. Jadi biar bagaimanapun strategi meningkatkan omset, juga harus ditegakkan disamping membantu pendidikan anak.”<sup>112</sup>*

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni (Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa dan Usaha Ekonomi Masyarakat DPMD Kabupaten Blitar) Pada hari Kamis, 09 Juli 2020

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari) 02 Juli 2020

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Susanto selaku sekretaris desa Bendosari.

*“relasi kita gunakan untuk menambah pemasaran, dari situ selain untuk menambah pendapatan BUMDesa, juga digunakan untuk memperluas jaringan pemasaran BUMDesa.”<sup>113</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Munawarah selaku Karyawan koperasi susu.

*“kalau banyak relasi toko, jumlah produksi akan bertambah ya.”<sup>114</sup>*

Pengakuan ini juga disampaikan oleh Ibu Maria selaku pemilik toko relasi BUMDesa Makmur Abadi.

*“menambah relasi itu perlu yaaa,, mungkin kalau pelanggan saya akan bertambah banyak lagi, pasti produk susu yang diletakkan di sini juga akan bertambah, pokoknya saling menguntungkan saja.”<sup>115</sup>*

Karena modal menjadi kendala utama bagi berlangsungnya BUMDesa Makmur Abadi, mau tidak mau harus mengembangkan unit

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto (Sekretaris Desa Bendosari) Pada hari Senin, 22 Juni 2020

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Munawarah (Karyawan koperasi susu Desa Bendosari) 02 Juli 2020

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Maria (Pemilik Toko Mitra BUMDesa Makmur Abadi) Pada Hari Minggu, 13 September



usaha yang sudah ada dulu, yang kemudian pendapatannya bisa digunakan untuk membantu operasional yang lain.

**5. Rangkuman tentang Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi pada BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)**

- a. Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi pada BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)
  - 1) Memiliki unit-unit usaha sebagai perantara peran BUMDesa untuk masyarakat, dengan unit usahanya sebagai berikut:
    - a) Unit usaha kemitraan UKM
    - b) Unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik
    - c) Produksi dan pemasaran olahan susu
    - d) Wisata edukasi
  - 2) Mendirikan Inkubator bisnis untuk pelatihan kepada masyarakat.
- b. Dampak dari penerapan Strategi pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi pada BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)
  - 1) Menjadi wadah kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa

- 2) Bertambahnya relasi BUMDesa
  - 3) Sarana penyerapan tenaga kerja
  - 4) Meningkatnya pengolahan potensi asli desa
- c. Kendala yang dihadapi BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar dalam menerapkan strategi pengembangan perekonomian masyarakat
- 1) Kurangnya modal yang dimiliki
  - 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDesa dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDesa.
  - 3) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang BUMDesa.
- d. Solusi yang dilakukan oleh BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar untuk mengatasi kendala dalam pengembangan perekonomian masyarakat.
- 1) Mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan minat masyarakat
  - 2) Menambah unit usaha sesuai dengan potensi desa
  - 3) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait wawasan BUMDesa untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi dalam memajukan unit usaha BUMDesa.
  - 4) Meningkatkan relasi BUMDesa sebagai wadah pemasaran hasil usaha.